

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN NAGARI MODEL KOPI TERHADAP
PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KOPI DI NAGARI
SIMPANG TANJUANG NAN IV KECAMATAN DANAU KEMBAR
KABUPATEN SOLOK

OLEH :

MUSTIVA WASENDA
1210223048

PEMBIMBING I : Dr.Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS

PEMBIMBING II : Ir. Yusri Usman, MS



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

**ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM NAGARI MODEL
KOPI TERHADAP PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI
KOPI DI NAGARI SIMPANG TANJUANG NAN IV KECAMATAN
DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Nagari Simpang Tanjung Nan IV adalah satu dari empat nagari model kopi yang ada di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan nagari model kopi dan membandingkan pendapatan serta keuntungan petani peserta nagari model kopi dengan yang bukan peserta nagari model kopi. Metode yang digunakan adalah metode survey. Petani sampel dalam penelitian ini adalah petani kopi penduduk Nagari Simpang Tanjung Nan IV yang terbagi menjadi II yaitu petani peserta program NMKO dengan petani yang tidak peserta NMKO. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pelaksanaan program nagari model kopi di nagari ini terbilang sukses. Hampir lebih dari 80% program yang direncanakan terealisasi di lapangan. Berdasarkan petunjuk teknis program nagari model kopi, dari 8 kegiatan yang direncanakan terdapat 7 kegiatan yang sudah terealisasi dan 1 kegiatan yang belum tercapai. Namun 1 kegiatan ini sudah di sosialisasikan kepada petani. Dilihat dari hasil pendapatan dan keuntungan yang diterima petani dengan luas lahan yang hampir sama, petani yang mengikuti program NMKO lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang tidak mengikuti program. Pendapatan petani yang mengikuti program NMKO sebesar Rp63.005,59/btg/2blndan keuntungan sebesar Rp54,758.77/btg/2bln. Sedangkan pendapatan petani yang tidak mengikuti program adalah Rp36.629,05/btg/2blndan keuntungan Rp31.566.71/btg/2bln Hal ini disebabkan karena perbedaan dari segi harga, perawatan tanaman, dan cara panen kopi. Disarankan kepada petani yang belum mengikuti program sebaiknya mengikuti program nagari model kopi, sehingga pendapatan dan keuntungan yang diterima dari usahatani kopi bisa lebih tinggi.

Kata kunci : *Program, Pendapatan, Keuntungan, Usahatani Kopi*

**IMPACT ANALYSIS OF COFFEE'S VILLAGE MODEL PROGRAM ON
REVENUE AND BENEFIT OF COFFEE FARMING IN SIMPANG
TANJUANG NAN IV VILLAGE, DANAU KEMBAR SUBDISTRICT,
SOLOK**

ABSTRACT

Simpang Tanjung Nan IV village was one of four villages model of coffee in West Sumatra Province. The purposes of this study were to describe the implementation of coffee's village and to compare the revenue and profit earned by farmers who participated in coffee's village model program. The study used survey method. The sample farmers in this study were coffee farmers from Simpang Tanjung Nan IV village which was divided into 2 samples namely; the participants, and non participants of coffee's village model program. Based on this study it was found that the implementation of coffee's village model program in this area could be classified as success. More than 80% of the program's plan could be realized in the said area. Based on technical instructions of the program, 7 out of 8 planned activities could be realized while one activity could not be implemented yet though that activity had been socialized to the farmers. Moreover, in term of revenue and profit earned by farmers with nearly same size of land area, the result showed that participants of coffee's village model program earned higher income and advantages than those non participants. The revenue and profit earned by participants of coffee's village model program for two months consecutively were IDR 63,005.59/rod and IDR 54,758.77/rod. Meanwhile, the revenue and benefit earned by non participants of the program for two months consecutively were IDR 36,629.05/rod and IDR 31,566.71/rod. These differences in revenue and profit between participants and non participants of the program could be caused by the difference in price, the plant treatment and the way how coffee was harvested. Non participant farmers were suggested to join the coffee's village model program in order of increasing the revenue and profit from coffee farming.

Keywords: Program, Revenue, Profit, Farm Shop